BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Pendekatan ini sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan.

Penelitian lapangan merupakan studi terhadap realitas kehidupan sosial masyarakat secara langsung. Dalam situasi demikian penelitian lapangan dapat bersifat terbuka, tidak terstruktur, dan fleksibel.[1]

Adapun alasan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif adalah karena dalam penelitian ini data yang dihasilkan berupa data deskriptif yang diperoleh dari data-data berupa tulisan, kata-kata, dan dokumen yang berasal dari sumber atau informan yang diteliti dan dapat dipercaya.

Dalam kualitatif data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar. Selain itu semua data yang dikumpulkan kemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang diteliti. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.[2]

Jadi bentuk data dari penelitian ini berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto dan dokumen lainya, Dengan demikian penelitian ini

[1] Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*(Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 52.
[2] Moleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif,*2000 5-6

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

tidak akan menghasilkan data dalam bentuk angka melainkan data-data deskriptif yang berupa ungkapan dan perilaku dari Obyek yang diteliti

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian kualitatif lokasi adalah merupakan salah satu instrumen yang cukup urgen sifatnya, lokasi penelitian menunjukkan di mana penelitian tersebut hendak dilakukan.[3] Adapun penelitian yang kami lakukan terletak di Pegadaian Syariah cabang A. Yani Jember, yang beralamatkan di jalan Jendral Ahmad Yani Nomor 76 A RT/RW 0/0 Kelurahan Kepatihan, Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Pemilihan Lokasi di unit Pegadaian Syariah A. Yani Jember, dikarenakan lokasi pegadaian yang berdekatan dengan pasar Gladak Kembar yang letaknya strategis dari pusat Jember yang memiliki banyak pedagang. Yang memungkinkan banyak pedagang serta masyarakat sekitar pegadaian dan pasar Gladak Kembar menginvestasikan kekayaannya dalam bentuk emas.

C. Subyek Penelitian

Yang dimaksud dengan subyek penelitian atau sumber data adalah dari mana data penelitian dapat diperoleh. Untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data peneliti mengklasifikasikannya menjadi tiga dengan huruf depan *P* tingkatan dari bahasa Inggris.

P = *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.

[3] STAIN, *Pedoman Karya Ilmiah*, 46.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

P = *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak, misalnya ruangan, kelengkapan alat, wujud benda, aktifitas, kinerja, kegiatan belajar mengajar dan lain sebagainya.

P = *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain, lebih mudahnya bisa disebut dengan metode dokumentasi.[4]

Dalam menentukan obyek penelitian kualitatif dijelaskan menurut Lincoln dan Guba yang dikutip oleh Moleong yaitu peneliti memulai dengan asumsi bahwa penelitian kualitatif berkaitan erat dengan faktor-faktor kontekstual, sehingga informan dalam penelitian ini diharapkan dapat menjaring sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber dan bangunannya.[5]

Untuk mencari data yang valid, peneliti menggunakan Teknik *Purposive Sampling*, yaitu teknik pemilihan informan yang dipandang dapat bisa memberikan informasi yang dibutuhkan sesuai dengan tujuan dalam penelitian. Sehingga dalam penelitian ini hanya dipilih informan yang dipandang mengetahui betul tentang aspek yang akan dikaji dalam penelitian ini.

Dalam Teknik *Purposive Sampling*, penunjukan sampel didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui

[4]Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 107.
[5]Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,*165.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

sebelumnya. Kata *purposive* menunjukkan, bahwa teknik ini digunakan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.[6]

Dengan demikian, sesuai dengan konteks penelitian ini peneliti akan mengambil informan yang dianggap kompeten dibidang yang akan diteliti. Berdasarkan pertimbangan tersebut informan dalam penelitian ini adalah:

a. Kepala unit Pegadaian Syariah A. Yani Jember
b. Karyawan unit Pegadaian Syariah A. Yani Jember
c. Nasabah unit Pegadaian Syariah A. Yani Jember

D. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan hal yang sangat subtansi dalam penelitian, oleh karena itu dalam proses penelitian ada instrumen yang digunakan untuk mendapatkan atau mengumpulan data, metode dalam pengumpulan data menjadi salah bagian panting dan perlu dipilih dengan tepat, agar data yang diharapkan peneliti sesuai dengan masalah yang akan di teliti.

Kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu instrumen yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, apabila instrumen tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya.[7]

Adapun metode atau cara yang digunakan dalam proses pengumpulan data adalah:

[6]Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Malang: UIN MALIKI PRESS, 2010), 263.
[7]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*(Bandung: Alfabeta, 2011), 137

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

1. Observasi

Observasi adalah cara untuk mengadakan penilaian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis.[8] Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa yang dimaksud dengan observasi atau yang di sebut pula dengan pengamatan adalah meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.[9]

Dalam penelitian ini, observasi yang digunakan yaitu observasi terstruktur, karena peneliti telah merancang secara sistematis, tentang apa yang diamati, kapan dan di mana tempatnya serta telah tahu dengan pasti tentang variabel apa yang akan di amati. Sedangkan instrumen yang digunakan dalam observasi adalah pedoman observasi.

Adapun data yang diperoleh melalui metode observasi ini adalah:

1) Letak geografis unit Pegadaian Syariah A. Yani Jember
2) Sarana dan prasarana unit Pegadaian Syariah A. Yani Jember
3) Keadaan aktivitas unit Pegadaian Syariah A. Yani Jember

2. Interview

Interview diartikan sebagai alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaaan secara lisan dan dijawab secara lisan juga.[10]

Interview atau wawancara adalah metode pengumpulan data yang menghendaki percakapan langsung antara pihak pewawancara yang

[8]Tukiran Taniredja dan hidayati Mustafidah, *penelitian kuantitatif (sebuah pengantar)* (Bandung: Alfabeta, 2012), 47.
[9] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 133
[10]Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: STAIN Jember Press, 2011), hal 39

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

mengajukan pertanyaan dengan pihak terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Adapun bentuk interview dapat dibedakan menjadi 3 macam yaitu:

1) Interview bebas di mana pewawancara bebas menanyakan apa saja tetapi juga mengingat data apa yang akan dikumpulkan.
2) Interview terpimpin adalah interview yang dilakukan pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang dimaksud dalam interview tersebut
3) Interview bebas terpimpin adalah kombinasi antara Interview bebas dengan Interview terpimpin. [11]

Wawancara merupakan hal atau bagiaan penting dari setiap proyek penelitian tindakan karena menyajikan kesempatan kepada peneliti untuk menelaahnya lebih lanjut, memecahkan masalah dan untuk mengumpulkan data yang belum diperoleh dengan cara lainnya.[12]

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti menggunakan metode Interview bebas terpimpin untuk memperoleh data tentang:

1) Latar belakang sejarah berdirinya unit Pegadaian Syariah A. Yani Jember
2) Produk-produk unit Pegadaian Syariah A. Yani Jember.
3) Mekanisme jual beli emas di unit Pegadaian Syariah A. Yani Jember.
4) Proses pemberian kredit jual beli emas di unit Pegadaian Syariah A. Yani Jember.

[11]Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),156.
[12]Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), 227

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

5) Akad yang digunakan dalam produk MULIA di unit Pegadaian Syariah A. Yani Jember
6) Persyaratan dan ketentuan untuk transaksi jual beli emas secara kredit di unit Pegadaian Syariah A. Yani Jember
7) Keuntungan yang di dapat dengan melakukan transaksi jual beli emas secara kredit di unit Pegadaian Syariah A. Yani Jember

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.[13]

Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa Metode Dokumentasi adalah "Mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya".[14]

Adapun tujuan dari metode ini adalah, untuk mendapatkan data yang berbentuk, gambar atau foto, rekaman dan data-data lembaga yang berbentuk dokumen diantaranya adalah:

1) Sejarah berdirinya unit Pegadaian Syariah A. Yani Jember
2) Struktur organisasi unit Pegadaian Syariah A. Yani Jember
3) Visi dan misi unit Pegadaian Syariah A. Yani Jember
4) Jumlah Nasabah yang melakukan jual beli emas secara kredit di unit pegadaian syariah A. Yani Jember.
5) Letak lokasi penelitian

[13] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 240.
[14] Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 134.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

6) Formulir MULIA yang di butuhkan untuk kegiatan jual beli emas secara kredit di unit Pegadaian Syariah A. Yani Jember

E. Analisis Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapang, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisa data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. [15]

Analisa data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen yang dikutip dari moleong, merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi sesuatu yang dapat dikelola, mensintesiskannya. Mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.[16]

Adapun untuk penelitian kualitatif, analisis data bisa dimulai sejak peneliti mengumpulkan data di lapangan. Yaitu sejak peneliti akan memasuki lapangan, sedang berada di lapangan dan sesudah selesai mengumpulkan data di lapangan.[17]

---

[15]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* , 244.
[16] Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 248.
[17]Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2010), 351-352

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisa data Deskriptif. Penelitian Deskriptif merupakan penelitian non hipotesis, sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu dirumuskan hipotesis. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sedang diteliti.[18] Selanjutnya akan di analisa dengan menggunakan perspektif hukum islam menggunakan pendekatan induktif

Dengan demikian, laporan peneliti akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.

F. Keabsahan Data

Setelah data terkumpul dan sebelum peneliti menulis laporan hasil penelitian, maka peneliti mengecek kembali data-data yang diperoleh dengan mengecek kembali data yang telah didapat dari hasil *interview* dan mengamati serta melihat dokumen yang ada, dengan ini data yang didapat dari peneliti dapat diuji keabsahannya dan dapat dipertanggung jawabkan.

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.[19]

Dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (relibilitas), dan *confirmability* (obyektifitas). [20]

---

[18] Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , 11.
[19]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 268.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Dalam menguji keabsahan data ini peneliti menggunakan uji kredibilitas yang mana terdapat bermacam-macam cara cara pengujian kredibilitas data antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck.* Disini peneliti dalam pengujian keabsahan data menggunakan *membercheck.*

Membercheck adalah, proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *Membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel atau dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaanya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

Jadi tujuan *membercheck* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan. [21]

[20]*Ibid*,. 270.
[21]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 276.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

G. Tahap-tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian kualitatif ini hendaknya ada beberapa tahapan yang harus dilakukan yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan terahir tahap penulisan laporan penelitian.

a. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan adalah tahap dimana ditetapkan apa saja yang harus dilakukan sebelum seorang peneliti masuk kelapangan obyek studi.[22] Pada tahap pra lapangan ini yang harus dilakukan peneliti adalah:

1) Memilih lapangan penelitian

Memilih lapangan penelitian dengan pertimbangan bahwa di pegadaian syariah unit pasar tanjung mempunyai kesesuaian teori substantif dengan kenyataan yang berada di lapangan.

2) Mengurus perizinan

Mengurus perizinan, dilakukan secara formal kepada pihak-pihak yang terkait, baik itu kepada pihak IAIN Jember maupun kepada kepala cabang pegadaian syariah unit pasar tanjung.

Mengurus perizinan sangat diperlukan sekali dalam upaya melaksanakan penelitian. Dalam mengurus perizinan ini harus mencantumkan tujuan dan manfaat dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

Izin penelitian ini diperlukan dalam rangka untuk kepentingan kelancaran penelitian yang akan dilakukan, biasanya izin ini akan

[22]Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, 281

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

dikeluarkan oleh instansi terkait atau badan yang memiliki kewenangan atas hal tersebut bahkan izin itu menyebutkan persetujuan dari lokasi di mana penelitian itu akan dilakukan.

Adapun yang dilakukan oleh peneliti dalam mengurus perizinan adalah memberikan surat permohonan izin penelitian kepada kepala pegadaian Syariah unit pasar tanjung. Hal ini dimaksudkan agar penelitian yang peneliti lakukan dapat di akui dan juga memang hal ini sudah merupakan prosedur penelitian lembaga IAIN Jember.

3) Memilih dan memanfaatkan informan

Memilih dan memanfaatkan informan, adalah berguna sekali dalam membantu proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Informan adalah orang dari lokasi penelitian yang dianggap paling mengetahui dan bersedia untuk dijadikan sumber informasi.

Kegunaan informan bagi peneliti adalah membantu agar secepatnya dan tetap dapat melibatkan diri dalam konteks setempat, selain itu pemanfaatan informan, agar dalam waktu yang relatif singkat dapat diketahui informasi yang banyak.[23]

Adapun upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam memilih informan yaitu dengan cara menentukan orang-orang yang dianggap bisa memberikan informasi atau data yang peneliti butuhkan melalui keterangan orang-orang yang berwenang yaitu:

(1) Kepala unit pegadaian syariah

[23]Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, 283-284.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

(2) Karyawan pegadaian syariah

(3) Nasabah pegadaian syariah

Menjajaki dan menilai lapangan, dalam hal ini peneliti melakukan penjajakan lapangan dalam rangka penyesuaian dengan subyek penelitian.

Adapun maksud dan tujuan penjajakan lapangan adalah berusaha mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik, dan sebagainya. Selain itu penjajakan ini juga untuk membuat peneliti mempersiapkan diri, mental maupun fisik, serta menyiapkan perlengkapan yang diperlukan.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah pekerjaan pra lapangan dianggap cukup, maka peneliti bersiap-siap untuk memasuki lokasi penelitian dengan membawa perbekalan yang sudah disiapkan sebelumnya.

Pada tahap pekerjaan lapangan ini ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu:

1) Melakukan observasi langsung ke lokasi penelitian yaitu Pegadaian Syariah Cabang A. Yani Jember dengan cara mencatat segala peristiwa, kejadian, fakta, cerita seperti aslinya.
2) Melakukan wawancara untuk memperoleh data yang berkaitan dengan jual beli emas secara kredit dalam perspektif hukum islam.
3) Pengambilan gambar dan data-data yang dibutuhkan untuk memperjelas data yang diambil melalui tehnik observasi dan wawancara.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

c. Tahap Analisa Data

Tahap analisis data menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Analisis ini bertujuan untuk menemukan tema dan hipotesis kerja yang akhirnya diangkat menjadi konsep, proposisi, kategori atau variabel, yang berguna untuk membangun teori substantif.

Adapun tahap pelaksanaan analisis data yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu mengolah data yang sudah dikumpulkan dengan metode analisis data kualitatif yaitu analisis data kualitatif deskriptif.

d. Tahap Penulisan Laporan

Dalam setiap penelitian, bahwa penelitian itu dikatakan selesai dengan melaporkan hasil penelitian yang dilakukan. Adapun cara melaporkan dengan mengikuti format yang berlaku di Perguruan Tinggi atau Lembaga terkait.[24]

Adapun Langkah terakhir yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu membuat laporan penelitian. Dalam tahapan yang terakhir ini peneliti melaporkan seluruh hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan laporan secara tertulis yang rancangan penulisan laporan penelitian telah ditentukan dalam sistematika penulisan laporan penelitian atau Pedoman Penulisan Karya Ilmiyah STAIN Jember.

[24]Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, 288

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id